LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
TAHUN BUKU 2024

SOLOK – MARET 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	1
A. INFORMASI UMUM	2
B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	15
C. USUL DAN SARAN	19
D. PENUTUP	20

LAMPIRAN:

- Laporan Keuangan dari Akuntan Publik
- Notulen RUPS Tahun Buku 2024
- Struktur Organisasi

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan PT. BPR Artha Niaga Solok Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.

Sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 maka PT. BPR Artha Niaga Solok berupaya menyusun dan menyampaikan laporan dimaksud kepada OJK serta mengumumkan laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan penjelasannya termasuk laporan berkala lainnya dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh OJK.

Penyusunan dan publikasi laporan ini merupakan bentuk transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan harapan agar laporan keuangan yang diumumkan dapat diyakini dan dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan dengan tujuan untuk dapat melindungi kepentingan masyarakat penyimpan dana, investor dan/atau pengguna lainnya yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri perbankan.

Mengingat bahwa total asset PT. BPR Artha Niaga Solok posisi 31 Desember 2024 telah diatas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) maka laporan tahunan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman,Ezeddin dan Putranto,dan dilengkapi dengan opini, surat komentar (*management letter*) dari akuntan publik

Solok, Maret 2025

A. INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN PENGURUS

Susunan kepengurusan PT. BPR Artha Niaga Solok posisi 31 Desember 2024 sebagaimana struktur organisasi terlampir, sebagai berikut :

Komisaris Utama	: ---
Komisaris	: Yunasril
Direktur Utama	:
Direktur	: Direktur
Pejabat Eksekutif (PE) :	
1. Susi Suryani, SE	: *Auditor Internal*
2. Maya Rahmayani, SH	: Kabag Umum dan SDM
3. Dasriwandi,SE	: Kabag Kredit
4. Keken Fajri Septian,S.Ak	: Kabag Dana

Ringkasan Riwayat Hidup

a. **Yunasril Anga**, lahir di Padang tanggal 13 Juli 1954. Pendidikan terakhir SMA Solok tamat tahun 1972. Istri Hiromi Miyashiro dengan 1 (satu) orang anak. Alamat Jl. Danau Tamblingan No.166 Sanur Denpasar Bali. Pekerjaan saat ini sebagai wirausahawan sekaligus merupakan pemegang saham pengendali BPR.

b. **Dedi Saputra, SP** lahir di Batang Tabik tanggal 3 Maret 1979. Pendidikan terakhir Fakultas Pertanian Muhammadiyah Bukittinggi tamat tahun 2017. Istri Fetiajar dengan 3 (tiga) orang anak. Alamat Jorong XII Kampung Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

c. **Susi Suryani, SE** lahir di Batu Taba tanggal 17 Januari 1979. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia Padang tamat tahun 2003. Status *single parents* dengan 2 (dua) orang anak. Alamat Jorong Mutiara Kelurahan Batu Taba Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar. Sebelumnya yang bersangkutan merupakan pegawai PT. BPR Atha Niaga Solok.

d. **Maya Rahmayani, SH** lahir di Talang tanggal 20 Oktober 1987. Pendidikan terakhir Fakultas Hukum Unes Padang tamat tahun 2009. Suami Yendri Yanto dengan 2 (satu) orang anak. Alamat Jl. By Pass No.201 Kecamatan Lubuk Sikarah Solok. Sebelumnya yang bersangkutan merupakan pegawai PT. BPR Artha Niaga Solok.

e. **Dasriwandi, SE** lahir di Solok 05 Desember 1990. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi UMMI Solok tamat tahun 2016. Istri Putri dengan 1 (satu) orang anak. Alamat Kelurahan Simpang Rumbio Kota Solok. Sebelumnya yang bersangkutan merupakan pegawai PT. BPR Artha Niaga Solok

f. **Fajri Keken Septian,S.Ak** lahir di Sumani tanggal 07 September 1992. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi UMMI Solok tamat tahun 2020. Istri Eva Novri Yeni dengan 1 orang anak. Alamat di Jorong Bandaliko Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Sebelumnya yang bersangkutan merupakan pegawai PT. BPR Artha Niaga Solok

2. KEPEMILIKAN

Pemegang Saham PT. BPR Artha Niaga Solok terdiri dari 3 (tiga) orang dengan Modal Dasar tercatat sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) dan Modal Disetor sebesar Rp.3.950.000.000,00 (Tiga milyar sembilan ratus juta rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagaimana dimaksud dalam Surat OJK Provinsi Sumatera Barat Nomor S-497/KO.153/2024 tanggal 05 September 2024 sebagai berikut:

(1=Rp1.000)

No	Nama Pemilik	(Rp)	(%)	Domisili
1	Yunasril Anga	3.898.000	98,68	Denpasar Bali
2	Nofi Candra	45.000	1,14	Kota Solok
3	Dartukni (LPN)	7.000	0.18	Saning Bakar Solok
	Jumlah	3.950.000	100,00	-

3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR Artha Niaga Solok didirikan berdasarkan Akta Notaris Zamri, SH No.4031/1990 tanggal 7 Oktober 1990 dengan Izin Usaha Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-510/ KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990. Akta Nomor 35 tanggal 16 November 2011 tentang Pendirian Perseroan Terbatas disahkan oleh menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0003208.AH.01.02 dilengkapi dengan Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Padang No.33/3/KEP.PBI/PDG/2011 tentang Perubahan Nama dan Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat Lumbung Pitih Nagari Saning Bakar menjadi PT. BPR Artha Niaga Solok. Dan Anggaran Dasar tersebut telah beberapakali mengalami perubahan Akta, diantaranya Akta No.06 Tanggal 11 November 2020 tentang perubahan susunan Pengurus dan perubahan akta terakhir No.08 tanggal 27 Agustus 2024 tentang perubahan Pengurus Intania Selly,SH,MKn.

PT. BPR Artha Niaga Solok berkedudukan di Kota Solok dengan lokasi utama kegiatan usaha di Kota Solok khususnya dan Kabupaten Solok umumnya. Bidang usaha PT. BPR Artha Niaga Solok meliputi kegiatan usaha pemasaran poduk-produk BPR serta menghimpun dana masyarakat dan melakukan penyediaan dana bagi masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau pada penempatan dana antar bank.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, kinerja keuangan BPR menunjukkan perkembangan yang relatif membaik. Kondisi ini terlihat dari kinerja beberapa pos penting antara lain pendapatan, beban operasional dan laba sebagaimana pada tabel berikut :

(1=Rp1000)

Item	Des-23 Rp	Des-24 Rp	Mutasi Rp	Mutasi %
- Total Pendapatan Operasional	3.643.028	4.232.477	589.449	16,18
- Rata-rata pendapatan Operasional/bulan	303.586	352.706	49.120	16,18
- Beban Operasional	2.940.658	3.472.899	532.241	18.10
- Rata-rata beban operasional/bulan	245.054	289.408	44.353	18,10
- Laba Rugi (setelah pajak)	606.059	680.865	74.806	12,34

Pada tahun 2023 BPR memperoleh laba sebesar 606.059 ribu dan pada tahun 2024 BPR memperoleh laba sebesar Rp 680.865 ribu. Dari data tersebut di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan laba yang cukup besar. Peningkatan pendapatan operasional rata-rata per bulan selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp.49.120 ribu , dari pos beban operasional juga terjadi peningkatan rata-rata per bulan sebesar Rp.44.353 ribu. Hal ini disebebkan dengan terus meningkatnya penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat, Diharapkan di masa mendatang, kemampuan perolehan laba dapat lebih ditingkatkan lagi antara lain dengan memperkuat permodalan melalui tambahan modal disetor agar BPR dapat melakukan ekspansi kredit secara lebih optimal sehingga pendapatan BPR dapat lebih ditingkatkan.

c. Rasio Keuangan Penting

Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan BPR posisi 31 Desember 2024 masih tergolong SEHAT dengan rincian sebagai berikut :

1. Profil Resiko dengan peringkat 2 (rendah), dengan mempertibangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR dengan rata rata tingkat resiko Inheren tahun 2024 tergolong rendah
2. Tata Kelola dengan kategori Sehat peringkat 2 (baik)

3. Rentabilitas, posisi ROA per 31 Desember 2024 tercatat 3,26 dengan kategori SEHAT dengan, BOPO 82,05 kategori SEHAT dan NIM 12,72 dengan kategori SEHAT

Untuk menjaga TKS bank pada peringkat SEHAT, BPR akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan dengan memperhitungkan pos-pos penting yang mempunyai pengaruh dan korelasi kuat terhadap kualitas aspek rentabilitas antara lain sebagai berikut :

1. Memperkuat permodalan, dengan mempercepat proses penggabungan dengan BPR MOS Muara Panas dan BPR MOS Muara Panas (2 BPR) agar dapat melakukan ekspansi kredit secara lebih optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan BPR
2. Mengurangi pemakaian simpanan dana dari bank lain (antar bank Pasiva).karena penempatan antar bank pasiva tidak lagi masuk komponen penghitungan LDR
3. Meningkatkan pengumpulan dana pihak ketiga berupa Tabungan (dana biaya murah) dan Mengurangi ketergantungan terhadap dana mahal seperti simpanan dana dari bank lain (antar bank pasiva) dan deposito dengan suku bunga di atas LPS guna mengurangi beban bunga dana mahal *(cost of fund)*.
4. Meningkatkan upaya penyelesaan kredit non lancar dan kredit yang telah dihapusbuku secara intensif guna terus memperbaiki kualitas NPL sekaligus meningkatkan pendapatan BPR.
5. Meningkatkan efisiensi biaya khususnya biaya bunga yang bersumber dari dana mahal termasuk biaya lainnya yang tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional BPR.
6. Melakukan evaluasi, monitoring dan tindakan perbaikan agar rencana bisnis BPR dapat terlaksana secara efektif, efisien dan terukur.

d. *Non Performing Loans* (NPL)

Posisi 31 Desember 2024, jumlah NPL tercatat sebesar Rp.670.374 ribu di diatas rencana sebesar Rp.454.785 ribu dengan prosentase

NPL tercatat sebesar 2,82% di atas rencana sebesar 2,48%, dapat dilihat pada tabel berikut :

(1=Rp1000)

Pos-Pos	Rencana Des-24 Rp	Realisasi Des-24 Rp	Persentase %
Kredit Yang Diberikan	18.334.419	23.352.327	127,37
NPL (Rp)	454.785	670.374	151,8
NPL (%)	2,48	2,82	113,71

Kualitas NPL cukup baik dengan kategori Sehat, upaya penyelesaian terhadap kredit non lancar dan kredit yang dihapusbuku terus ditingkatkan supaya kualitas NPL tetap terjaga baik dan pendapatan BPR dapat ditingkatkan.

e. Perkembangan Usaha BPR

Secara umum, kinerja usaha BPR tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang baik terlihat dari realisasi pelaksanaan rencana bisnis BPR sebagaimana pada tabel berikut :

(1=Rp1000)

Pos-Pos	Rencana Des-24 Rp	Realisasi Des-24 Rp	Persentase %
- Tabungan	6.376.787	4.756.933	74,60
- Deposito	9.923.000	10.481.300	105,63
- Total Dana Masyarakat	16.299.787	15.238.233	93,49
Kredit Yang Diberikan	18.042.773	23.352.328	129,43
Total Aset (Neraca)	24.642.034	26.655.218	108,17
Modal Disetor	3.250.000	3.950.000	121,54
Laba Rugi (setelah pajak)	661.786	680.865	102,88

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pos penting melebihi target yang telah direncanakan / dianggarkan, diantarannya Asset, Kredit Yang diberikan serta target modal disetor dan laba melebihi target anggaran, untuk kedepannya BPR akan terus berupaya untuk meningkatkan modal disetor, dan juga mendorong pelaksanaan Merger antara BPR Artha Niaga Solok dengan BPR MOS Muara

Panas, sehingga ini akan dapat mempercepat pemenuhan modal inti Minimum 6 Milyar

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja yang dicapai dalam tahun 2024, baik yang diukur berdasarkan kuantitas maupun kualitas antara lain aspek kondisi perekonomian daerah, realisasi pencapaian rencana bisnis, analisis situasional melalui pendekatan SWOT (*Strong, Weekness, Opportunity, Threath*) dan beberapa faktor yang saling mempengaruhi baik secara intern maupun ekstern maka dipandang perlu untuk menetapkan strategi dan kebijakan yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kinerja BPR di masa mendatang, sebagai berikut :

a. Mempercepat proses penggabungan dengan BPR MOS Muara Panas sehingga modal inti minimum bisa segera terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Meningkatkan kualitas SDM agar operasional BPR dapat terlaksana secara efektif, efisien dan terukur.

c. Meningkatkan komposisi sumber dana murah antara lain berupa tabungan dan/atau sumber dana murah lainnya dalam rangka memperbesar *interest margin*, memperluas *Customer Based* serta meningkatkan *Number of Account* (NOA).

d. Memperbanyak pilihan investasi nasabah melalui modifikasi produk-produk penghimpunan dana dalam rangka mengantisipasi semakin beragamnya pilihan investasi yang ditawarkan kepada masyarakat.

e. Meningkatkan portofolio penyediaan dana dalam bentuk kredit dengan fokus pada segmen UMKM dengan tetap secara berhati-hati serta tetap memperhatikan kinerja aspek likuiditas dan kemampuan permodalan.

f. Meningkatkan pengendalian terhadap Kualitas Aktiva Produktif (KAP) khususnya kredit-kredit non lancar (NPL) termasuk melakukan pembinaan terhadap debitur-debitur yang masih tergolong lancar.

g. Meningkatkan kualitas dan kompetensi para pejabat diseluruh jenjang organisasi khususnya yang terkait dengan pelaksanaan fungsi audit internal, kepatuhan dan manajemen risiko guna mendukung efektivitas pengendalian intern.

h. Membangun program komunikasi kepada masyarakat tentang produk-produk yang ditawarkan.

5. INFORMASI MANAJEMEN DALAM RANGKA TATA KELOLA

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM mempunyai peranan penting pencapaian rencana yang ditetapkan dalam rencana bisnis BPR. Peningkatan kualitas SDM harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar operasional BPR dapat terlaksana secara efektif, efisien dan terukur yang pada gilirannya diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha dan perbaikan kinerja BPR. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis BPR maupun melalui pembinaan secara langsung oleh direksi. Saat ini BPR memiliki 16 orang pegawai tetap dengan kualifikasi pendidikan masing-masing Sarjana (S1) sebanyak 6 (enam) orang, dan SLTA sebanyak 9 (delapan) orang dan pegawai training sebanyak 1 orang dengan kualifikasi pendidikan SLTA. Dalam menciptakan keselarasan antara perkembangan teknologi dan kemampuan dan/atau ketrampilan SDM maka selama tahun 2024 telah dilakukan berbagai kegiatan pelatihan *in house training* serta mengikutsertakan karyawan dan direksi dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya.

b. Bidang Penghimpunan Dana

Bidang penghimpunan dana merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam upaya pengembangan usaha BPR. Upaya peningkatan penghimpunan dana lebih difokuskan pada tabungan dan/atau sumber dana murah lainnya guna memperbesar *Interest*

Margin dan memperluas C*ustomer Based.* Dalam hal ini peningkatan pelayanan yang diberikan pada nasabah maupun mitra kerja lainnya baik pelayanan oleh *costumer service* maupun pelayanan dilapangan selalu ditingkatkan agar nasabah merasa terlayani, nyaman dan puas. Untuk produk tabungan dengan pola bajapuik (antar jemput) memberikan kemudahan kepada nasabah atau masyarakat dalam melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan BPR. Apalagi pola ini ditunjang dengan produk dan sistem suku bunga yang menarik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah. Kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat akan terus dijaga dengan baik bahkan lebih ditingkatkan lagi. Dalam penghimpunan dana terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi yang perlu dipertahankan antara lain :

- Reputasi yang baik dari BPR.
- Sistem pelayanan yang baik, ramah, santun dan menyenangkan.
- Menanamkan rasa kekeluargaan.
- Tingkat suku bunga yang bersaing.
- Hadiah menarik utnuk pembukaan Deposito dan Deposan Loyal.
- Simpanan nasabah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.
- Produk tabungan yang menarik dan berhadiah.

c. <u>Bidang Perkreditan</u>

Penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan merupakan sumber pendapatan utama bagi BPR dalam melakukan kegiatan usaha BPR baik berupa pendapatan yang bersumber dari bunga kredit, biaya provisi maupun biaya administrasi dan lainnya. Dalam pemberian kredit ini tetap dilakukan selektif dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah serta upaya dalam penyelesaiannya akan ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- Melakukan penyempurnaan terhadap prosedur dan tata cara pemberian kredit mulai dari proses awal kredit sampai dengan monitoring pasca pemberian kredit agar kualitas kredit dapat dikendalikan secara baik.

- Melalukan kunjungan dan pengecekan langsung kepada nasabah guna mengetahui secara akurat tentang profile dan prospek usaha calon debitur.
- Melakukan pengawasan dan monitroting pasca pemberian kredit agar tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaan kredit.
- *Menyalurkan kredit tidak terkosentrasi pada satu jenis,* perorangan atau kelompok tertentu guna menghindari kosentrasi risiko pada satu jenis atau kelompok tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
- Melakukan survey ke lokasi usaha debitur untuk mengetahui kepastian hukum atas kepemilikan agunan calon debitur.
- Melakukan proses pemberian kredit secara benar sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penyempurnaan administrasi kredit dan pengikatan angunan secara notaril.
- Menilai agunan dan pengikatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyalurkan kredit kepada sektor ekonomi yang potensial, produktif dan layak untuk dibiayai .
- Menerapkan prinsip kehati-hatian antara lain dengan tetap berpedoman pada faktor 6C sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit.
- Melengkapi dan menandatangani seluruh dokumen kredit baik oleh debitur maupun pihak BPR sebelum kredit direalisasikan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi tingkat suku bunga pinjaman secara berkala.
- Memberikan keringanan berupa *discount* bunga bagi nasabah yang membayar tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

- Mengomptimalkan tugas dan fungsi komite kredit dalam proses pengambilan keputusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur sesuai ketentuan yang berlaku.
- Mengikutsertakan *Account Officer* dan petugas adminstrasi kredit dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan bidang perkreditan.
- Membentuk PPAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyelesaikan kredit non lancar dan kredit yang dihapusbuku secara terencana, efektif, efisien dan terukur berdasarkan skala prioritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- Penyelesaian kredit melalui proses hukum di Pengadilan Negeri Solok dengan Gugatan Sederhana Akta Fiducia (Wanprestasi)

d. Bidang Permodalan

Sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-497/KO.153/2024 tanggal 09 September 2024 perihal Perubahan Komposisi Kepemilikan saham, bahwa modal dasar PT. BPR Artha Niaga Solok maka posisi Desember 2024 modal dasar BPR tercatat sebesar Rp5.000.000 ribu dan modal disetor sebesar Rp.3.950.000 ribu dengan komposisi kepemilikan tetap terdiri atas 3 (tiga) orang sebagaimana telah diungkapkan pada halaman sebelumnya. Upaya untuk memenuhi jumlah modal inti minimum sebesar Rp 6.000.000.000,00 (Enam milyar rupiah) paling lambat akhir tahun 2024 masih belum terlaksana dan hingga saat ini masih dalam upaya untuk memenuhinya antara lain melalui penggabungan dengan BPR MOS Muara Panas.

e. Jaringan Kantor

Untuk sementara, BPR belum merencanakan untuk melakukan perluasan jaringan kantor, baik kantor kas maupun kantor cabang mengingat kondisi keuangan BPR belum memungkinkan. Manajemen BPR lebih fokus pada upaya konsolidasi internal dalam rangka perbaikan kinerja BPR secara menyeluruh.

f. Teknologi

Sebagai langkah antisipatif terhadap tuntutan perkembangan teknologi dan volume kerja yang semakin kompleks baik di bidang administrasi maupun keuangan maka manajemen BPR terus berusaha melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sistem komputerisasi pembukuan sehingga diharapkan mampu mempercepat proses administrasi keuangan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

g. Sistem Pengendalian Intern

Fungsi pengawasan intern dilaksanakan secara melekat oleh masing-masing unit kerja antara lain dengan mempertanggungjawabkan tugasnya secara langsung kepada direksi. Disamping itu, telah ditunjuk seorang Pejabat Eksekutif untuk melaksanakan fungsi audit intern sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku dengan fokus pada pengawasan terhadap pelaksanaan operasional BPR. Disisi lain, dewan komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya dengan melakukan kunjungan secara langsung dan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain dengan memberi nasihat, masukan, koreksi terhadap tugas dan kebijakan yang dilakukan oleh direksi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

h. Kegiatan Promosi

Dalam rangka memberikan informasi tentang keberadaan BPR termasuk produk yang ditawarkan maka telah dilakukan upaya penyebaran brosur, spanduk serta media promosi lainnya dan memperbanyak kegiatan inklusi dan literasi Keuangan.

i. Kerjasama

Untuk menunjang kelancaran operasional BPR, baik di bidang dana maupun di bidang perkreditan antara lain dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak lain seperti asuransi, Lowyer dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan upaya memperlancar operasional BPR.

j. Keterkaitan Antar Pengurus dan Pemegang Saham

Sejauh ini tidak ada keterkaitan antar pengurus (direksi dan komisaris) dan pemegang saham, baik keterkaitan yang memiliki hubungan kepemilikan maupun dari hubungan keluarga atau semenda sampai derajat kedua sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

k. Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

Untuk tahun 2024, BPR telah melakukan kenaikan gaji dan honor untuk pengurus dan karyawan, dengan adanya kenaikan gaji tersebut diharapkan agar seluruh jajaran pengurus semakin sejahtera dan pegawai lebih termotivasi dan semanagat kerja akan semakin meningkat lagi untuk masa yang akan datang.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Artha Niaga Solok Tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik BUSTAMAN ,EZEDDIN DAN PUTRANTO dan disajikan untuk periode Tahun Buku 2024 yang dibandingkan dengan periode Tahun Buku 2024 sebagaimana daftar terlampir, sebagai berikut :

1. Neraca

Apabila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023, total aset BPR posisi 31 Desember 2024 mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga dominan deposito masayarakat antar bank pasiva, serta kredit yang diberikan sebagaimana pada tabel berikut :

. (1=Rp1000)

Pos-Pos	Des-2023 Rp	Des-2024 Rp	Mutasi Rp	%
- Tabungan	5.571.369	4.756.933	-811.436	-14,56
- Deposito	8.374.875	10.481.300	2.106.425	25,15
- Total Dana Masyarakat	13.946.244	15.238.233	1.291.989	9,26
- Antar Bank Pasiva	5.343.170	6.494.541	1.151.371	21,55
- Kredit Yang Diberikan	16.269.834	23.352.328	7.082.494	43,53
- Volume Usaha/Total Aset	22.083.633	26.656.218	4.572.585	20,71

Total asset posisi 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp.26.656.218 ribu atau meningkat sebesar Rp.4.572.585 ribu atau 20,71% dibandingkan dengan total aset posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp.22.083.633 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito masayarakat, peningkatan Antar Bank Pasiva dan penambahan modal disetor oleh pemilik Rp. 1.500.000 ribu

2. Laba Rugi

Posisi 31 Desember 2024, BPR memperoleh laba yaitu sebesar Rp.680.865 ribu sedangkan posisi 31 Desember 2023 BPR dengan laba sebesar Rp.606.059 ribu, terjadi peningkatan sebesar Rp.74.806 ribu atau peningkatan sebesar 12,34% sebagaimana pada tabel berikut :

(1=Rp1000)

Item	Des-23 Rp	Des-24 Rp	Mutasi Rp	Mutasi %
- Total Pendapatan Operasional	3.643.028	4.232.477	589.449	16,18
- Rata-rata pendapatan Operasional/bulan	303.586	352.706	49.121	16,18
- Beban Operasional	2.940.658	3.472.899	532.241	18,10
- Rata-rata beban operasional/bulan	245.054	289.408	44.353	18,10
- Laba Rugi (setelah pajak)	606.059	680.865	74.806	12,34

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa perolehan laba BPR per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp.680.865 ribu, naik sebesar Rp.74.606 ribu atau sebesar 12,34% dari tahun 2023, Penambahan modal disetor selama tahun 2024 terealisasi sebesar 1.500.000 ribu.

3. Perubahan Ekuitas

Sebagaimana dijelaskan pada halaman sebelumnya bahwa modal dasar BPR tercatat sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) dengan jumlah modal disetor sebesar Rp.3.950.000.000,00 (Tiga Milyar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) yang terbagi atas 3 (tiga) orang pemegang saham. Selanjutnya apabila dilihat dari jumlah modal inti yang terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan laba rugi maka modal inti BPR posisi 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 4.769.817 ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.180.865 ribu atau 84,24% dibandingkan dengan jumlah modal inti posisi 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp.2.588.952 ribu sebagaimana pada table berikut :

(1=Rp1000)

Pos-Pos	Des-23 (Rp)	Des-24 (Rp)	Mutasi (Rp)	Mutasi (%)
Modal Disetor	2.450.000	3.950.000	1.500.000	61,22
Cadangan Umum	14.435	14.435	0	
Laba Rugi Tahun Lalu	(481.542)	124.517	606.060	125,99
Laba Rugi Tahun Berjalan (setelah pajak)	606.059	680.865	74.806	12,34
Modal Inti	2.588.952	4.769.817	2.180.865	84,24

Kondisi ini perlu menjadi perhatian manajemen BPR untuk melakukan penambahan modal disetor guna memenuhi jumlah modal inti minimum sebesar Rp.6.000.000.000 paling lambat Desember 2024 sesuai ketentuan yang berlaku dan komitmen yang telah disepakati dengan OJK.

4. Arus Kas

Apabila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024, kinerja arus kas dan setara kas posisi 31 Desember 2024 relatif mengalami penurunan terlihat dari aktivitas operasi, produksi, investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana pada laporan arus kas terlampir dan tabel berikut :

(1=Rp1000)

Pos-Pos	Des-23 Rp	Des-24 Rp	Mutasi Rp	%
- Aktvitas Operasi	661.720	989.930	328.210	49,60
- Aktivasi Produksi	50.401	-3.979.454	-3.929.053	-7.795,5
- Aktivasi Investasi	-103.180	-177.139	-73.959	71,68
- Aktiva Pendanaan	-45.344	1.500.000	1.454.656	-3.208,1
- Kas dan Setara Kas	5.366.203	2.709.611	-2.656.592	-49,51

Terjadi penurunan setara kas BPR berdampak terhadap peningkatan perkembangan kinerja keuangan BPR yang dalam hal ini terlihat dari kinerja aspek rentabilitas (kemampuan perolehan laba/ROA dan efisiensi/BOPO), likuiditas khususnya LDR.

5. Komitmen dan Kontinjensi

Sampai dengan posisi 31 Desember 2024 tidak terdapat komitmen berupa kewajiban BPR terhadap fasilitas penyediaan dana yang belum ditarik. Disisi lain, kontinjensi yang harus diselesaikan oleh BPR masing-masing tercatat pendapatan bunga dalam penyelesaian posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.291.218 ribu dan aktiva produktif yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.045.230 ribu. Penatausahaan pendapatan bunga dalam penyelesaian terus dikinikan dan upaya penyelesaian kredit yang dihapusbuku mendapat perhatian khusus manajemen untuk diupayakan penyelesaiannya secara optimal sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan BPR.

6. Penyajian Laporan Keuangan

Dalam penyajian laporan keuangan BPR, baik pada Laporan Tahunan maupun Laporan Keuangan Tahunan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya seluruh aspek pengungkapan (*disclousure*) data keuangan sebagaimana diwajibkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP) yang berlaku bagi BPR dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR.

7. Lain-Lain

Mengingat sampai dengan Desember 2024 total aset BPR telah melebihi dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) maka laporan keuangan tahunan BPR Desember 2024, telah diaudit oleh akuntan publik yaitu Akuntan Publik Bustaman,Ezeddin dan Putranto dan oleh karena itu maka laporan keuangan tahunan BPR adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipertanggungjawabkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana notulen Rapat Umum Pemegang Saham terlampir.

C. USUL DAN SARAN

Berdasarkan laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok Tahun Buku 2024 sebagaimana telah dijelaskan dan diungkapkan pada Point A dan Point B di atas, maka pada kesempatan ini tidak berkelebihan kiranya kami menyampaikan usul dan saran kepada yang terhormat pemegang saham PT. BPR Artha Niaga Solok akan hal-hal sebagai berikut :

a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok Tahun Buku 2024 dengan posisi neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp.26.655.218 ribu dan laba setelah pajak sebesar Rp.680.865 ribu.

b. Membebaskan tanggungjawab direksi dan dewan komisaris atas Laporan Keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok berupa Neraca dan Laba Rugi Tahun 2024.

D. PENUTUP

Demikian laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok Tahun Buku 2024 ini dibuat dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban direksi dan komisaris kepada pemegang saham tentang hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2024. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kekeliruan kami selama melaksanakan tugas dan amanah yang telah diberikan oleh pemegang saham kepada kami selama tahun 2024. Apabila kami masih diberi kesempatan dan dipercayai maka kami akan berusaha secara maksimal agar kondisi dan kinerja PT. BPR Artha Niaga Solok pada tahun 2024 dapat menjadi lebih baik ... Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Demikianlah untuk dimaklumi.

Solok, Maret 2025

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Komisaris	Direksi
Yunasril Anga	Dedi Saputra, SP
Komisaris	Direktur

LAMPIRAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA NIAGA SOLOK

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Dedi Saputra, SP
NIK	: 130704030790003
Alamat Lengkap	: Jorong XII Kampung Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota
Jabatan	: Direktur
Nama Perusahaan	: PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
NPWP	: 01.268.083.1-203.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan setuju memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : Herry Putranto, CPA, CA

Nama Kantor Akuntan Publik : Bustaman, Ezeddin & Putranto

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Solok, 6 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA NIAGA SOLOK

(Dedi Saputra, SP)

Direktur

Jl. Prof. M. Yamin No. 36 Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Telp / Fax. (0755) 21860
Email: bprarthaniagasolok@yahoo.co.id

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1287/KM.1/2017

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp. 0751-7055101 • E-mail : herryputranto@kapbep.com
herryakuntan@yahoo.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00030/3.0361/AU.2/07/0329-4/1/II/2025

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Opini Wajar
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signfikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal
Berdasarkan POJK Nomor 5/POJK.03/2015, modal inti minimum ditetapkan sebesar Rp. 6.000.000.000 dengan ketentuan BPR wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2024, BPR belum mampu memenuhi persyaratan pemenuhan modal inti minimum tersebut, dimana hal ini akan berdampak kepada kelangsungan usaha BPR. Kemampuan BPR terus beroperasi mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan merealisasikan rencana manajemen untuk pemenuhan modal inti tersebut. Hasil aktual rencana tersebut dapat berbeda dengan yang direncakan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian material yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha BPR. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR. Berdasarkan POJK Nomor 1 Tahun 2024, BPR wajib menentukan Kualitas Aset Produktif untuk Kredit yang diberikan, Kualitas Aset Produktif pada Sertifikat Bank Indonesia, Kualitas Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank Lain dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

Kantor Pusat :
Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. *Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
2. *Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.*
3. *Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*
4. *Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.*

Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. *Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO





00030

Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 6 Februari 2025

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN 1

LAPORAN LABA RUGI 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 3

LAPORAN ARUS KAS 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ..... 5 – 23

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA NIAGA SOLOK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dedi Saputra, SP**
   Alamat Kantor : Jl. Prof. M. Yamin No. 36 Kecamatan Tanjung Harapan Kota
   Nomor Telepon : 0755 21860
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Artha Niaga Solok adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Artha Niaga Solok telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Artha Niaga Solok telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

7. Direksi PT. BPR Artha Niaga Solok bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Artha Niaga Solok, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Artha Niaga Solok.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dedi Saputra, SP
Direktur

Solok, 6 Februari 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	191.490.700	108.489.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	444.067.339	269.851.953
Penempatan Pada Bank Lain	5	2.518.119.829	5.257.713.689
Penyisihan Kerugian		-	-
Total		2.518.119.829	5.257.713.689
Kredit Yang Diberikan	6	23.352.327.520	16.269.834.480
Penyisihan Kerugian		(373.224.627)	(224.407.115)
Total		22.979.102.893	16.045.427.365
Aset Tetap dan Inventaris	7	1.256.062.163	1.078.923.163
Akumulasi Penyusutan		(812.182.611)	(797.842.367)
Total		443.879.552	281.080.796
Aset Lain-Lain	8	78.558.082	121.070.005
Jumlah Aset		**26.655.218.395**	**22.083.633.208**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	9	42.812.675	38.523.185
Hutang Bunga	10	53.647.604	50.408.660
Hutang Pajak	11	20.404.066	29.562.886
Simpanan	12		
Tabungan		4.756.932.839	5.571.369.752
Deposito		10.481.300.000	8.374.875.000
Simpanan dari Bank Lain	13	6.494.540.587	5.343.170.079
Kewajiban Lain-Lain	14	35.763.900	86.772.000
Jumlah Kewajiban		**21.885.401.671**	**19.494.681.562**
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	3.950.000.000	2.450.000.000
Saldo Laba	15		
Cadangan umum		14.434.986	14.434.986
Belum Ditentukan Tujuannya		805.381.738	124.516.660
Total		819.816.724	138.951.646
Jumlah Ekuitas		**4.769.816.724**	**2.588.951.646**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**26.655.218.395**	**22.083.633.208**

6 Februari 2025

Dedi Saputra, SP
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
LAPORAN LABA-RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	16		
Penempatan pada bank lain		75.846.058	71.655.391
Kredit yang diberikan		3.630.986.851	2.942.271.732
Provisi kredit		341.829.388	319.678.641
Pendapatan lainnya	17	183.814.982	309.422.086
Jumlah Pendapatan Operasional		4.232.477.279	3.643.027.850
Beban Operasional			
Beban bunga	18	1.143.624.327	921.725.645
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	19	149.986.176	176.812.541
Beban pemasaran	20	44.298.000	41.840.500
Beban administrasi dan umum	21	2.119.911.491	1.784.739.607
Beban lainnya		15.078.520	15.540.000
Jumlah Beban Operasional		3.472.898.514	2.940.658.293
Laba (Rugi) Operasional		**759.578.765**	**702.369.557**
Pendapatan dan Beban Non Operasional	22		
Pendapatan Non Operasional		28.635.033	10.832
Beban Non Operasional		(18.776.610)	(10.260.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		9.858.423	(10.249.168)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		769.437.188	692.120.389
Pajak Penghasilan		(88.572.110)	(86.061.800)
Laba (Rugi) Netto		**680.865.078**	**606.058.589**

Februari 2025

Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022	2.450.000.000	14.434.986	(488.976.540)	1.975.458.447
Deviden	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-
Koreksi tahun lalu	-	-	7.434.611	7.434.611
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	606.058.589	606.058.589
Saldo per 31 Desember 2023	**2.450.000.000**	**14.434.986**	**124.516.660**	**2.588.951.646**
Deviden	-	-	-	-
Modal	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Koreksi tahun lalu	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	680.865.078	680.865.078
Saldo per 31 Desember 2024	**3.950.000.000**	**14.434.986**	**805.381.738**	**4.769.816.724**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak	680.865.078	606.058.589
	Penyesuaian Untuk :		
	Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain (net)	-	-
	Penyisihan Kredit (net)	148.817.512	12.048.026
	Penyusutan Aset Tetap (net)	14.340.244	55.974.694
	Amortisasi Propisi/Biaya Transaksi	145.907.612	(12.361.141)
	Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	989.930.446	661.720.168
	Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(174.215.386)	21.568.616
	Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	-	-
	Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(7.228.400.652)	(1.398.705.168)
	Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	42.511.923	(75.931.682)
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	4.289.490	(7.574.585)
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	3.238.944	9.097.929
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(9.158.820)	17.740.647
	Kenaikan (Penurunan) Tabungan	(814.436.913)	119.294.150
	Kenaikan (Penurunan) Deposito	2.106.425.000	165.875.000
	Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	1.151.370.508	451.316.130
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain	(51.008.100)	86.000.000
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(3.979.453.560)	50.401.205
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
	Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(177.139.000)	(103.180.000)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(177.139.000)	(103.180.000)
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
	Pembagian Laba Tahun Lalu	-	7.434.611
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.500.000.000	7.434.611
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(2.656.592.560)	(45.344.184)
	Kas Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	5.366.203.089	5.411.547.274
	Kas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	2.709.610.529	5.366.203.090
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	Kas	191.490.700	108.489.400
	Giro	-	-
	Tabungan	1.868.119.829	4.407.713.689
	Deposito Berjangka 1 s/d 3 bulan	650.000.000	850.000.000
	Jumlah	2.709.610.529	5.366.203.089

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Niaga Solok, berkedudukan di Jl. Prof. M. Yamin No. 36, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Propinsi Sumatera Barat didirikan berdasarkan Akta No. 4031/1990 tanggal 7 Oktober 1990 oleh Zamri, SH Notaris di Padang dengan Izin Usaha Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-510/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990. Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 16 Nopember 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003208.AH.01.02 dilengkapi dengan Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Padang Nomor 33/3/KEP.PBI/PDG/2011 tentang Perubahan Nama dan Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat LPN Saning Bakar menjadi PT. Bank Perkredtan Rakyat Artha Nagari Solok. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 46 tanggal 28 Maret 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-0022357.AH.01.02. Tahun 2022 pada tanggal 29 Maret 2022.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.

❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. No. 38 tanggal 16 Februari 2016 oleh Dra. Butet, SH Notaris di Padang modal dasar perseroan menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 (ima milyar rupiah) terbagi atas 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 dan tahun 2023 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Yunasril Anga	389.800	98,68%	3.898.000.000
Nofi Candra	4.500	1,14%	45.000.000
Dartukni	700	0,18%	7.000.000
Jumlah	**395.000**	**100,00%**	**3.950.000.000**

Tahun 2023

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Yunasril Anga	239.800	97,88%	2.398.000.000
Nofi Candra	4.500	1,84%	45.000.000
Dartukni	700	0,29%	7.000.000
Jumlah	**245.000**	**100,00%**	**2.450.000.000**

c. Susunan Pengurus

PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Niaga Solok pada saat ini memiliki karyawan 16 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :
Komisaris : Yunasril Anga

Direksi :
Direktur : Dedi Saputra, SP

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Niaga Solok bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2025.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Niaga Solok disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan IAI dengan Bank Indonesia, serta pedoman akuntansi yang ditetapkan otoritas perbankan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

① Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi
② Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
③ Periode akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan.
④ Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya hstoris dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait)

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut :

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) dengan entitas, jika :

❶ secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
- mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
- memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan; atau
- memiliki pengendalian bersama dari entitas;

❷ pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
❸ pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
❹ pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
❺ pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam ❶ atau ❹;
❻ pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam ❹ atau ❺; atau
❼ pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan simpanan dalam laporan keuangan. Tidak terdapat perlakukan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga

② Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
- Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
- Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi dan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :
- Kredit dengan angsuran
  - kurang dari 1 (satu) bulan
  - 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Besarnya prosentase penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif/penyisihan pengapusan aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif umum, sedang untuk yang koletibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif khusus.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atas lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
   - 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun
   - 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun
   - 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan *menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat* ekonomis aset tetap sebagai *berikut :*

Jenis	Masa Mafaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

l. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

n. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan amortisasi biaya transaksi. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

o. Pengakuan Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual.

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang pada periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri pajak yang terhutang. Petugas pajak dapat melakukan pemeriksaaan, menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sehingga tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo hutang pajak tersebut.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek, meliputi :
a. upah, gaji dan iuran pensiun
b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.
Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Lihat catatan 24.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2024 dan 2023 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2024	2023
Kas	191.490.700	108.489.400

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari :

	2024	2023
Bunga accrual deposito penempatan pada bank lain	2.394.863	1.285.274
Bunga accrual kredit	441.672.476	268.566.679
Jumlah	**444.067.339**	**269.851.953**

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan jenis dan kualitas, sebagai berikut :

Tahun 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	1.868.119.829	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	1.868.119.829	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	550.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	100.000.000	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	650.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	2.518.119.829	-	-
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			
Jumlah Penyisihan Penilaian Aset Produktif	**2.518.119.829**	-	-

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Jenis	Tahun 2023		
	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	4.407.713.689	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	4.407.713.689	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	650.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	200.000.000	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	850.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	5.257.713.689	-	-
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	**5.257.713.689**	-	-

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 3,08% tahun 2024 dan 2,20% tahun 2023.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

6 KREDIT

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas terdiri dari :

❶ Jenis

Jenis	Tahun 2024					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja	-	-	-	-	-	-
Terkait	7.018.162.671	5.109.786.936	1.649.900.635	18.333.200	177.496.100	62.645.800
Tidak Terkait	7.018.162.671	5.109.786.936	1.649.900.635	18.333.200	177.496.100	62.645.800
Jumlah	(148.989.456)	(108.359.971)	(34.350.306)	(366.672)	(5.322.515)	(589.992)
Provisi	6.869.173.215	5.001.426.965	1.615.550.329	17.966.528	172.173.585	62.055.808
Baki Debet (-) Provisi	(114.221.430)	(25.073.934)	(9.544.726)	(1.833.320)	(45.123.050)	(32.646.400)
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(114.221.430)	(25.073.934)	(9.544.726)	(1.833.320)	(45.123.050)	(32.646.400)
Sub Jumlah						
Investasi	-	-	-	-	-	-
Terkait	6.832.688.105	4.795.986.321	1.991.807.513	26.812.500	7.383.100	10.698.671
Tidak Terkait	6.832.688.105	4.795.986.321	1.991.807.513	26.812.500	7.383.100	10.698.671
Jumlah	(140.775.448)	(103.179.938)	(36.113.471)	(567.180)	(225.000)	(689.859)
Provisi	6.691.912.657	4.692.806.383	1.955.694.042	26.245.320	7.158.100	10.008.812
Baki Debet (-) Provisi	(52.300.028)	(23.979.932)	(18.481.725)	(881.250)	(3.691.550)	(5.265.571)
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	6.639.612.629	4.668.826.451	1.937.212.317	25.364.070	3.466.550	4.743.241
Sub Jumlah						
Konsumsi	-	-	-	-	-	-
Terkait	9.932.813.677	6.650.162.646	2.915.646.434	97.766.000	158.064.998	111.173.599
Tidak Terkait	9.932.813.677	6.650.162.646	2.915.646.434	97.766.000	158.064.998	111.173.599
Jumlah	(141.572.029)	(92.518.307)	(44.681.624)	(668.885)	(2.274.047)	(1.429.166)
Provisi	9.791.241.648	6.557.644.339	2.870.964.810	97.097.115	155.790.951	109.744.433
Baki Debet (-) Provisi	(206.703.169)	(32.292.870)	(27.307.876)	(2.554.100)	(49.149.400)	(95.398.923)
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	9.584.538.479	6.525.351.469	2.843.656.934	94.543.015	106.641.551	14.345.510
Sub Jumlah						
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.783.664.453	16.555.935.903	6.557.354.582	142.911.700	342.944.198	184.518.070
Jumlah Provisi	(431.336.933)	(304.058.216)	(115.145.401)	(1.602.737)	(7.821.562)	(2.709.017)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.352.327.520	16.251.877.687	6.442.209.181	141.308.963	335.122.636	181.809.053
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(373.224.627)	(81.346.736)	(55.334.327)	(5.268.670)	(97.964.000)	(133.310.894)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	**22.979.102.893**	**16.170.530.951**	**6.386.874.854**	**136.040.293**	**237.158.636**	**48.498.159**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	4.596.901.989	3.921.564.557	643.161.132	20.916.500	10.011.600	1.248.200
Jumlah	4.596.901.989	3.921.564.557	643.161.132	20.916.500	10.011.600	1.248.200
Provisi	(96.945.799)	(83.189.534)	(12.609.887)	(362.496)	(138.882)	(645.000)
Baki Debet (-) Provisi	4.499.956.190	3.838.375.023	630.551.245	20.554.004	9.872.718	603.200
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(30.427.467)	(19.520.319)	(3.361.498)	(1.291.650)	(5.005.800)	(1.248.200)
Sub Jumlah	(30.427.467)	(19.520.319)	(3.361.498)	(1.291.650)	(5.005.800)	(1.248.200)
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	4.013.431.575	3.332.925.775	528.172.500	68.750.000	83.583.300	-
Jumlah	4.013.431.575	3.332.925.775	528.172.500	68.750.000	83.583.300	-
Provisi	(75.419.681)	(61.591.239)	(10.605.004)	(1.523.442)	(1.699.996)	-
Baki Debet (-) Provisi	3.938.011.894	3.271.334.536	517.567.496	67.226.558	81.883.304	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(64.900.507)	(16.664.629)	(4.329.228)	(2.115.000)	(41.791.650)	-
Sub Jumlah	3.873.111.387	3.254.669.907	513.238.268	65.111.558	40.091.654	-
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	7.944.930.237	5.546.609.049	2.132.757.631	41.951.239	153.326.032	70.286.286
Jumlah	7.944.930.237	5.546.609.049	2.132.757.631	41.951.239	153.326.032	70.286.286
Provisi	(113.063.841)	(78.151.064)	(31.865.292)	(428.151)	(1.909.605)	(709.729)
Baki Debet (-) Provisi	7.831.866.396	5.468.457.985	2.100.892.339	41.523.088	151.416.427	69.576.557
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(129.079.141)	(26.924.717)	(20.299.348)	(2.826.374)	(36.367.416)	(42.661.286)
Sub Jumlah	7.702.787.255	5.441.533.268	2.080.592.991	38.696.714	115.049.011	26.915.271
Jumlah Kredit (Baki Debet)	16.555.263.801	12.801.099.381	3.304.091.263	131.617.739	246.920.932	71.534.486
Jumlah Provisi	(285.429.321)	(222.931.837)	(55.080.183)	(2.314.089)	(3.748.483)	(1.354.729)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	16.269.834.480	12.578.167.544	3.249.011.080	129.303.650	243.172.449	70.179.757
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(224.407.115)	(63.109.665)	(27.990.074)	(6.233.024)	(83.164.866)	(43.909.486)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	**16.045.427.365**	**12.515.057.879**	**3.221.021.006**	**123.070.626**	**160.007.583**	**26.270.271**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

❷ Sektor Ekonomi

Jenis	Tahun 2024					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.077.876.141	1.247.855.867	824.754.703	-	-	5.265.571
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas dan air	36.457.200	36.457.200	-	-	-	-
Konstruksi	210.416.600	210.416.600	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	5.157.122.398	3.990.299.157	922.144.041	26.812.500	182.101.600	35.765.100
Penyediaan akomodasi dan makan minum	1.128.396.666	1.059.830.166	55.650.000	-	-	12.916.500
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.274.383.834	1.279.655.100	994.728.734	-	-	-
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	221.208.100	145.208.100	76.000.000	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	386.666.600	386.666.600	-	-	-	-
Jasa kemasyakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.358.323.237	1.549.384.467	788.430.670	18.333.200	2.777.600	19.397.300
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	9.710.654.538	6.488.400.152	2.860.646.434	97.766.000	158.064.998	105.776.954
Bukan lapangan usaha lainnya	222.159.139	161.762.494	55.000.000	-	-	5.396.645
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.783.664.453	16.555.935.903	6.557.354.582	142.911.700	342.944.198	184.518.070
Jumlah Provisi	(431.336.933)	(304.058.216)	(115.145.401)	(1.602.737)	(7.821.562)	(2.709.017)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.352.327.520	16.251.877.687	6.442.209.181	141.308.963	335.122.636	181.809.053
Jumlah Penyisihan Penilaian Aset Produktif	(373.224.627)	(81.346.736)	(55.334.327)	(5.268.670)	(97.964.000)	(133.310.894)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penilaian Aset Produktif	**22.979.102.893**	**16.170.530.951**	**6.386.874.854**	**136.040.293**	**237.158.636**	**48.498.159**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.210.273.734	1.038.440.934	171.832.800	-	-	-
Perikanan	4.000.000	4.000.000	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-
Listrik, gas dan air	93.749.600	93.749.600	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	4.389.355.897	3.438.697.995	797.324.602	68.750.000	83.583.300	1.000.000
Penyediaan akomodasi dan makan minum	481.554.533	468.638.033	-	12.916.500	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.019.663.270	1.019.663.270	-	-	-	-
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	101.332.800	3.332.800	98.000.000	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.310.403.730	1.187.967.700	104.176.230	8.000.000	10.011.600	248.200
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	7.656.575.928	5.353.851.519	2.040.924.431	41.951.239	153.326.032	66.522.707
Bukan lapangan usaha lainnya	288.354.309	192.757.530	91.833.200	-	-	3.763.579
Jumlah Kredit (Baki Debet)	16.555.263.801	12.801.099.381	3.304.091.263	131.617.739	246.920.932	71.534.486
Jumlah Provisi	(285.429.321)	(222.931.837)	(55.080.183)	(2.314.089)	(3.748.483)	(1.354.729)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	16.269.834.480	12.578.167.544	3.249.011.080	129.303.650	243.172.449	70.179.757
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(224.407.115)	(63.109.665)	(27.990.074)	(6.233.024)	(83.164.866)	(43.909.486)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Aset Produktif	**16.045.427.365**	**12.515.057.879**	**3.221.021.006**	**123.070.626**	**160.007.583**	**26.270.271**

- Jangka Waktu

Klasifikasi kredit dilakukan berdasarkan perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut :

a. Berdasarkan perjanjian kredit

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	241.512.900	434.121.932
1 < X <= 2 tahun	1.468.736.754	1.179.772.684
2 < X <= 5 tahun	13.165.273.366	11.353.733.354
> 5 tahun	8.908.141.433	3.587.635.831
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.783.664.453	16.555.263.801
Jumlah Provisi	(431.336.933)	(285.429.321)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.352.327.520	16.269.834.480
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/ Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(373.224.627)	(224.407.115)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**22.979.102.893**	**16.045.427.365**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	701.715.644	777.938.936
1 < X <= 2 tahun	1.954.297.546	1.698.726.155
2 < X <= 5 tahun	12.219.758.030	10.530.376.079
> 5 tahun	8.907.893.233	3.548.222.631
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.783.664.453	16.555.263.801
Jumlah Provisi	(431.336.933)	(285.429.321)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.352.327.520	16.269.834.480
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/ Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(373.224.627)	(224.407.115)
Jumlah	**22.979.102.893**	**16.045.427.365**

c. Perubahan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	224.407.115	212.359.089
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	149.986.176	176.812.541
Pembalikan penyisihan	(1.168.664)	(164.764.515)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	**373.224.627**	**224.407.115**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 17,58% pada tahun 2024 dan 18,79% pada tahun 2023.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	576.195.859	486.493.959
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan (hapus tagih)	-	92.401.900
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(4.722.200)	(2.700.000)
Saldo akhir tahun	**571.473.659**	**576.195.859**

7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	7.943.135	-	-	7.943.135
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.070.980.028	278.734.858	101.595.858	1.248.119.028
Jumlah	1.078.923.163	278.734.858	101.595.858	1.256.062.163
Akumulasi Penyusutan	(797.842.367)	(87.338.173)	(72.997.929)	(812.182.611)
Nilai Buku	**281.080.796**			**443.879.552**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	7.943.135	-	-	7.943.135
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	967.800.028	103.180.000	-	1.070.980.028
Jumlah	975.743.163	103.180.000	-	1.078.923.163
Akumulasi Penyusutan	(741.867.673)	(55.974.694)	-	(797.842.367)
Nilai Buku	**233.875.490**			**281.080.796**

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 87.338.173 dan Rp 55.974.694 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Sewa dibayar dimuka	68.424.244	117.366.670
Asuransi dibayar dimuka	4.980.502	3.533.335
Persediaan barang cetakan dan materai	5.153.336	170.000
Jumlah	**78.558.082**	**121.070.005**

9 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2024	2023
Hutang Pajak PPh Simpanan	12.219.879	9.398.337
Titipan nasabah	1.625.000	8.267.000
Titipan transfer	19.636.000	10.561.000
Titipan bunga deposito	2.000.012	6.025.012
Titipan iuran Gebu Minang	100.000	100.000
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	2.942.538	2.264.877
Titipan BPJS Kesehatan	900.846	706.959
Titipan asuransi	3.388.400	-
Titipan iuran perbarindo	-	1.200.000
Jumlah	**42.812.675**	**38.523.185**

10 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2024	2023
Bunga deposito umum	36.495.210	36.649.758
Bunga deposito ABP	17.152.394	13.758.902
Jumlah	**53.647.604**	**50.408.660**

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2024	2023
Hutang Pajak Penghasilan Badan PPh pasal 29	20.404.066	29.562.886

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Pendapatan operasional			4.048.662.297	3.333.605.764		
Pendapatan operasional lainnya			183.814.982	309.422.086		
Pendapatan non operasional			28.635.033	10.832		
			4.261.112.312	3.643.038.682		
Laba sebelum pajak			769.437.188	692.120.389		
Koreksi Fiskal :						
Cadangan pembentukan insentif	35.763.900	86.000.000				
Beban sumbangan	-	4.260.000				
Jumlah Koreksi Fiskal			35.763.900	90.260.000		
Jumlah Penghasilan Kena Pajak			805.201.088	782.380.389		
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :						
Penghasilan terhutang		11,00%	805.201.000	782.380.000	88.572.110	86.061.800
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang					88.572.110	86.061.800
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)					(68.168.044)	(56.498.914)
Pajak kurang (lebih) bayar					**20.404.066**	**29.562.886**

12 SIMPANAN

a. *Tabungan*

Jenis Tabungan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan Serba Guna	14.502.100	2.109.263.765	68.636.280	2.377.198.903
Tabungan Simple	-	968.381.724	-	1.187.995.115
Tabungan Anak Nagari	-	1.467.039.204	-	1.758.193.327
Tabungan Qurban	10.000	197.736.046	10.000	179.336.127
Jumlah	**14.512.100**	**4.742.420.739**	**68.646.280**	**5.502.723.472**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 2,09% pada tahun 2024 dan 1,95% pada tahun 2023.

b. *Deposito*

Jangka Waktu	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Jangka waktu 1 bulan	-	1.145.000.000	-	865.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	3.262.000.000	-	605.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	1.882.300.000	-	2.101.500.000
Jangka waktu 12 bulan	-	3.190.000.000	-	3.821.500.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	1.002.000.000	-	1.002.000.000
Biaya transaksi belum dimortisasi	-	-	-	(20.125.000)
Jumlah	**-**	**10.481.300.000**	**-**	**8.374.875.000**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,64% pada tahun 2024 dan 6,32% pada tahun 2023.

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan	-	34.540.587	-	33.170.079
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	2.030.000.000	-	1.730.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.850.000.000	-	700.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	2.580.000.000	-	2.880.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**6.494.540.587**	**-**	**5.343.170.079**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 4,37% pada tahun 2024 dan 4,14% pada tahun 2023.

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Cadangan insentif karyawan	35.763.900	86.772.000

15 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Februari 2024 laba tahun buku 2023 tidak dibagi dengan rincian :

Laba bersih tahun 2023	606.058.589
Pembagian :	
Laba ditahan	606.058.589

	2024	2023
Cadangan Umum		
Saldo awal	14.434.986	14.434.986
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	**14.434.986**	**14.434.986**
Saldo Laba		
Laba Tahun Lalu	124.516.660	(488.976.540)
Koreksi laba tahun lalu	-	7.434.611
Laba Tahun Berjalan	680.865.078	606.058.589
Jumlah Saldo Laba	**805.381.738**	**124.516.660**

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan propisi terdiri dari :

	2024	2023
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Tabungan	15.191.387	21.931.934
Deposito	60.654.671	49.723.457
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	3.630.986.851	2.942.271.732
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	341.829.388	319.678.641
Jumlah	**4.048.662.297**	**3.333.605.764**

17 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	-	65.200.799
Lainnya	179.092.782	241.521.287
Jumlah	**183.814.982**	**309.422.086**

18 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	92.565.076	85.942.363
Deposito	622.355.119	461.824.434
Simpanan dari bank lain	388.345.249	340.102.944
Lainnya	40.358.883	33.855.904
Jumlah	**1.143.624.327**	**921.725.645**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

19 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif terdiri dari :

	2024	2023
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	149.986.176	176.812.541
Jumlah	**149.986.176**	**176.812.541**

20 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2024	2023
Beban promosi	37.543.500	38.638.000
Beban edukasi perbankan	6.754.500	3.202.500
Jumlah	**44.298.000**	**41.840.500**

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2024	2023
Beban tenaga kerja	1.476.243.359	1.271.757.607
Beban pendidikan dan pelatihan	60.300.000	29.338.000
Beban sewa	59.242.426	40.000.000
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	87.338.173	55.974.694
Beban premi asuransi	7.913.833	6.011.915
Beban pemeliharaan dan perbaikan	43.483.000	14.679.000
Beban barang dan jasa	383.083.000	361.487.888
Pajak-Pajak (selain PPh)	2.307.700	5.490.503
Jumlah	**2.119.911.491**	**1.784.739.607**

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

22 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan	28.597.929	-
Aset tetap dan inventaris	37.104	10.832
Lainnya		
Beban Non Operasional	(18.776.610)	(10.260.000)
Lainnya		
Jumlah	**9.858.423**	**(10.249.168)**

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

23 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Uraian	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tagihan Komitmen	-	-	-	-
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya				
Kewajiban Komitmen	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya				
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	291.217.792	-	122.946.271
Bunga kredit yang diberikan	-	-	-	-
Bunga penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku	-	571.473.659	-	602.394.582
Kredit yang diberikan	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	-	473.756.488	-	477.206.488
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas penempatan dana pada bank lain yang dihapus	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-	-
Rekening Administratif lainnya				

24 PENERAPAN IMBALAN KERJA

Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek dan iuran pensiun. Jumlah Iuran BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 103.073.182 dan tahun 2023 sebesar Rp 81.246.755.

25 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubugan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakukan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak

Uraian	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset	-	0,00%	-	0,00%
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	26.655.218.395		22.083.633.208	
Jumlah Assets				
Kewajiban	14.512.100	0,07%	68.646.280	0,35%
Simpanan	-	0,00%	-	0,00%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	14.512.100	0,07%	68.646.280	0,35%
Jumlah	21.885.401.671		19.494.681.562	
Jumlah Kewajiban				

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

26 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Penerapan SAK EP oleh BPR akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang selama ini diterapkan.

Pada saat ini BPR masih mempelajari dan belum menghitung dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK EP pada laporan keuangan, terutama pada perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhdap Pinjaman Yang Diberikan (Kredit). Selisih lebih atau kurang dibandingkan dengan PPAP Pinjaman Yang Diberikan (Kredit) per 31 Desember 2024 yang telah dihitung atas Nilai Wajar penerapan CKPN per 1 Januari 2025 akan berdampak terhadap penyesuaian Laba Ditahan (Saldo Laba) pada Laporan Keuangan.

27 INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 29,42% dan 20,01%
b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 156,08% dan 118,54%
c. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 2,82% dan 2,72%
d. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Net tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 1,82% dan 1,91%
e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 82,05% dan 80,72%
f. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 13,25% dan 32,01%
g. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 100,00% dan 100,00%
h. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 1,95% dan 1,48%
i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3,26% dan 3,59%
j. Rasio laba setelah pajak terhadap jumlah ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 17,24% dan 24,74%

PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
1	Beban tenaga kerja		
	Gaji direksi dan karyawan	1.011.621.429	868.142.009
	Honor komisaris	134.400.000	83.200.000
	Tunjangan pajak	37.777.621	15.077.912
	Tunjangan BPJS ketenagakerjaan	65.766.373	53.114.776
	Tunjangan BPJS kesehatan	37.306.809	28.131.979
	Insentif	34.000.000	89.000.000
	Tunjangan sandang	-	16,000.000
	Uang lembur	4.255.000	6.063.000
	Lainnya	151.116.127	113.027.931
	Sub Jumlah	1.476.243.359	1.271.757.607
2	Beban pendidikan dan pelatihan	60.300.000	29.338.000
3	Beban sewa		
	Gedung kantor	47.575.756	30.000.000
	Lainnya	11.666.670	10.000.000
	Sub Jumlah	59.242.426	40.000.000
4	Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	87.338.173	55.974.694
5	Beban premi asuransi	7.913.833	6.011.915
6	Beban pemeliharaan dan perbaikan	43.483.000	14.679.000
7	Beban barang dan jasa		
	Beban air, listrik dan telepon	41.428.082	39.476.830
	Beban barang cetakan	14.812.664	9.145.000
	Beban alat tulis	12.230.500	13.340.925
	Beban BBM	67.201.100	63.064.000
	Beban perjalanan dinas	15.550.000	11.200.000
	Beban fotocopy	3.300.250	2.026.250
	Beban materai	4.806.290	5.506.500
	Beban RUPS	14.300.000	26.197.000
	Beban program	10.250.000	7.120.000
	Beban jasa pihak ketiga	41.325.000	25.395.000
	Beban penyelesaian kredit	52.195.000	33.818.000
	Beban penghimpunan dana	79.110.914	86.911.180
	Beban pembuatan pemeliharaan website	1.700.000	1.570.403
	Beban jamuan tamu dan rapat	10.794.000	-
	Beban olahraga dan rekreasi	-	7.151.000
	Lainnya	14.079.200	29.565.800
	Sub Jumlah	383.083.000	361.487.888
8	Pajak-Pajak (selain PPh)	2.307.700	5.490.503
	Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**2.119.911.491**	**1.784.739.607**

LAMPIRAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ARTHA NIAGA SOLOK

NOTULEN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA NIAGA SOLOK

TENTANG LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN DIREKSI TAHUN BUKU 2024

PELAKSANAAN RAPAT

HARI / TANGGAL	:	**Senin, 17 Maret 2025**
WAKTU	:	**PUKUL 10.00 WIB S/D SELESAI**
TEMPAT	:	**PT.BPR ARTHA NIAGA SOLOK**

Telah hadir dan atau diwakili dalam rapat ini, yaitu :

1. **Tuan YUNASRIL ANGA,** partikulir,bertempat tinggal di Jln . Kuta Raya No. 57 Denpasar Bali, dalam hal ini bertindak selaku pemilik sebanyak 389.800 (Tiga ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus) lembar saham sekaligus dalam jabatanya sebagai Pemegang Saham Pegendali dan sebagai Komisaris Perseroaan
2. **Tuan DARTUKNI,** partikulir bertempat tinggal di Kalamparik Balai Panjang Saniang Baka Kec X Koto Singkarak Kab Solok. Dalam hal ini bertindak sebagai Pemilik dan Pemegang Saham sebanyak 700 (Tujuh ratus lembar) saham dalam perseroaan
3. **Tuan DEDI SAPUTRA,SP** partikulir bertempat tinggal di XII Kampuang Sungai Kamuyang Luak Payakumbuh , dalam hal ini bertindak sebagai Direktur Perseroan.

- Tuan Dedi Saputra Sarjana Pertanian, Selaku Direktur perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroaan bertindak selaku pimpinan rapat dan menyatakan kepada rapat.

- Bahwa pada rapat ini telah hadir dan atau diwakili sebanyak 390.500 (Tiga ratus sembilan puluh ribu lima saham), masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000,-(Sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 98,86 % dari 395.000 lembar saham yang telah dikeluarkan / ditempatkan hingga saat ini oleh perseroaan terbatas PT.BPR Artha Niaga Solok, berkedudukan di Solok, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Propinsi Sumatera Barat,
- Bahwa Anggaran Dasar Perseroan ini sebagaimana dimuat Akta Pendirian Perseroaan Syamsuhardi,SH N0 35 tanggal 16 November 2010. Keputusan Mentri Hukum dan Hak Asasi Manuasia no AHU 56042.AH.01.01 Tahun 2010, yang telah beberapa kali mengalami perubanahan dan terakhir kali dirubah dengan Akta No.08 tanggal 16 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Intania Selly,SH,MKN
- Surat Keputusan Bank Indonesia Padang No. 33/3/KEP PBI/PDG/2011 Tentang Perubahan Nama dan Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat Lumbung Pitih Nagari Saning Bakar menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Niaga Solok tanggal 25 Maret 2011.
- Bahwa oleh karena dalam rapat tersebut telah dihadiri dan / diwakili sebanyak 98,86% (Sembilan puluh delapan koma delapan enam persen) , maka menurut ketentuan :
- pasal 10 ayat (1) anggaran dasar Perseroaan junto Pasal 88 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroaan Terbatas rapat ini sah susunannya dan dapat diadakan dimanapun juga didalam wilayah Negara Republik Indonesia serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat perseroaan asal saja dengan mengindahkan jumlah kelebihan suara sebagai mana yang ditentukan dalam anggaran dasar perseroaan (stemmenmeer derheid).

- Bahwa untuk rapat ini telah diadakan panggilan dengan selayaknya kepada segenap para pemegang saham PT. BPR Artha Niaga Solok.

Bahwa acara rapat ini tersebut adalah :

1. Laporan pertanggung jawaban Direksi Tahun buku 2024 (Dua Ribu dua puluh empat)
2. Persetujuan Laporan Keuangan Tahun 2024 (Dua ribu dua puluh Empat)
3. Penunjukan Akuntan Publik Pemeriksaan Laporan Keuangan 2025
4. Rencana pembelian Gedung Kantor
5. Dan Lain-Lain yang dianggap perlu.

- Selanjutnya dengan di pimpim oleh Ketua Rapat para peserta rapat membahas dan membicarakan segala sesuatu yang termasuk dalam acara rapat, dan setelah selesai pembahasan dan pembicaraan tersebut dan tidak ada lagi yang mengajukan pertanyaan dan pendapat maka rapat memutuskan untuk :

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan pertangungjawaban direksi dan laporan keuangan PT.BPR Artha Niaga Solok tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan posisi neraca 31 Desember 2024 sebesar Rp. 26.655.218 ribu dan laba setelah pajak Rp.680.865 ribu.
2. Membebaskan tanggung jawab direksi dan dewan komisaris atas laporan keuangan PT.BPR Artha Niaga Solok berupa Neraca dan laba rugi tahun 2024.
3. Memberikan Kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025
4. Menyetujui pembelian Gedung Kantor PT.BPR Artha Niaga Solok yang berlokasi di Jalan Prof.M.Yamin Kota Solok dan memberikan kewenagan kepada Direksi untuk pengurusan pembelian gedung tersebut keinstansi yang berwenang.
5. Memenyetujui dan memberi kewenangan kepada Direksi untuk merenovasi Gedung Baru dan pengadaan inventaris kantor lainnya.

Selanjutnya rapat memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan rapat ini dalam satu akta yang dibuat dihadapan notaris, dan untuk itu

yang diberi kuasa berhak memberikan dan menerima keterangan-keterangan, membuat dan suruh membuat akta serta menandatangani, membayar biaya dan ongkos yang diperlukan, dan selanjutnya melakukan segala tindakan apapun yang diperlukan guna mencapai maksud tersebut diatas tidak ada yang dikecualikan.

Oleh karena tidak ada lagi yang akan dibicarakan maka pimpinan rapat langsung saja menutup Rapat Umum Pemegang Saham ini pada Pukul 12.00 WIB.

Solok , 17 Maret 2025.

Pimpinan rapat

METERAI TEMPEL C3B89AMX196108873

(DEDI SAPUTRA)

PEMEGANG SAHAM

(YUNASRIL) (DARTUKNI)

PENGURUS BANK

DEWAN KOMISARIS

YUNASRIL

Komisaris

DIREKSI

DEDI SAPUTRA

Direktur

DAFTAR HADIR PEMEGANG SAHAM
PT.BPR ARTHA NIAGA SOLOK

No	Nama Pemilik	(Rp)	Lembar Saham	(%)	Tanda Tangan
1	Yunasril Anga	3,898,000,000	389,800	98.67	
2	Nofi Candra	45,000,000	4,500	1.14	
3	Dartukni (LPN)	7,000,000	700	0.18	
	Jumlah	3,950,000,000	395,000	100.00	

Bali, 17 Maret 2025

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR ARTHA NIAGA SOLOK

RUPS

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama :
Komisaris : Yunasril Anga

DIREKSI
Direktur Utama :
Direktur : Dedi Saputra,SP

AUDITOR INTERNAL
Susi Suryani,SE

BIDANG KREDIT
Dasriwandi,SE
Daniel Oktaviandi,S.sos (AO)
Muhammad Mustafid(AO)
Vioni Aldila Putri (Adm)

BIDANG DANA
Fajri Keken Septian,S.ak
Wigo Turnando. (FO)
Muhammad Fajar Ilahi (FO)
Bahana sukma putra arki(FO)
M.Firli elhakim(FO)
Muhammad Farhan(FO)
Viona ladi oktananda,S.Ak. (FO)

BIDANG UMUM / SDM
PE Kepatuhan Dan Manajemen Risiko
Maya Rahmayani,SH
Revika Oktavina (TELLER)
Agusmawati (COSTUMER SERVICE)
Maidatul Rizki (OB)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ARTHA NIAGA SOLOK

Dedi Saputra,SP
Direktur